

**LAPORAN INTELIJEN SEBAGAI UPAYA
PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA TERORISME**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai gelar Magister Hukum



Oleh:

DANI TEGUH WIBOWO

NIM : 13.216.0.0010

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2018**

**LAPORAN INTELIJEN SEBAGAI UPAYA
PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA TERORISME**

TESIS

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai gelar Magister Hukum**



Oleh:

DANI TEGUH WIBOWO

NIM : 13.216.0.0010

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2018**

TESIS
LAPORAN INTELIJEN SEBAGAI UPAYA
PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA TERORISME

Diajukan Oleh:

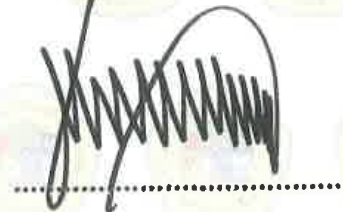
Dani Teguh Wibowo
NIM: 13.216.0.0010

Telah disetujui pembimbing untuk diujikan:
Surabaya, 27 Januari 2018

Prof. Dr. Made Warka, SH., MHum
Pembimbing I



Dr. H. Hufron, SH., MH
Pembimbing II



TESIS

**LAPORAN INTELIJEN SEBAGAI UPAYA
PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA TERORISME**

Diajukan Oleh:

Dani Teguh Wibowo
NIM: 13.216.0.0010

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji dan
Dinyatakan Lulus Pada Ujian Tesis Program Studi Magister Hukum
Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya**

Pada tanggal 10 Februari 2018

Tim Penguji:

Dr. Endang Prasetyawati, SH..M.Hum
Ketua

Dr. Otto Yudianto, SH..M.Hum
Anggota

Dr. Erny Herlin, S. SH..MH
Anggota


.....

.....


Mengesahkan :
Fakultas Hukum
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Dekan,


Dr. H. Slamet Suhartono, SH..MH
NPP: 0701016101

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dani Teguh Wibowo
NIM : 1321600010
Program : Magister Hukum
Fakultas Hukum
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Menyatakan bahwa “Tesis” yang saya buat dengan judul:

LAPORAN INTELIJEN SEBAGAI UPAYA PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA TERORISME

Adalah Hasil Karya saya sendiri dan bukan “Duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, dalam naskah teks ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Surabaya, 1 Februari 2018

Hormat Saya,



Dani Teguh Wibowo

**PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa:

Nama : DANI TEGUH WIBOWO

Nomor Mahasiswa : 1321600010

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul :

LAPORAN INTELIJEN SEBAGAI WAWA PENANEBULANGAN
TINDAK PIDANA TERORISME

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada).

Dengan demikian saya memberikan kepada Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya
Pada tanggal : 3 APRIL 2018

Yang menyatakan


METERAI
TEMPEL
3000
ERUP
RUPIAH
(DANI TEGUH WIBOWO)

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas karunia dan Rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul ***“LAPORAN INTELIJEN SEBAGAI UPAYA PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA TERORISME”***.

Adapun keberhasilan dalam menyusun tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan serta bimbingan pihak lain. Untuk itu melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. Mulyanto Nugroho, MM.,CMA.,CPAI selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya;
2. Dr. H. Slamet Suhartono, SH.,MH selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya;
3. Dr. Fajar Sugianto, SH.,MH selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya;
4. Prof. Dr. Made Warka, SH.,M.Hum selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk selalu memeriksa, mengingatkan, memberikan dorongan, serta memberikan masukan kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.
5. Dr. H. Hufron, SH.,MH selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan perhatian, memeriksa, dan memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang memberikan pelajaran dan membagikan ilmunya kepada saya.
7. Seluruh Bapak dan Ibu staff TU Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah membantu dalam kelancaran perkuliahan, belajar mengajar selama perkuliahan.
8. Istriku Rita Kartina dan anak-anaku Bella, Cici, Caca dan Eca atas support dan dukungannya selama ini;
9. Rekan-rekan angkatan MH 36
10. Semua pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulisan TESIS ini.

Semoga Tuhan YME membalas kebaikan-kebaikan semua pihak dan melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya pada kita semua. Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam tesis ini, oleh karenanya kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan.

Surabaya, Februari 2018

Dani Teguh Wibowo

RINGKASAN

Salah satu ancaman terhadap kedaulatan negara adalah terorisme. Terorisme bisa menjadi ancaman bagi perdamaian dan keamanan baik Negara maupun dunia internasional. Tindakan teror mengakibatkan hilangnya rasa aman di tengah masyarakat. Tindakan ini juga mengakibatkan turunnya kewenangan pemerintah sebagai institusi yang seharusnya memberikan perlindungan dan keamanan warganya. Implikasi dari hilangnya rasa aman juga akan berdampak pada pembangunan sosial dan ekonomi yang dapat membahayakan kesejahteraan rakyat. Terorisme saat ini tergolong sebagai salah satu dari delapan kejahatan transnasional.

Indonesia sebagai salah satu negara yang masih belum aman dari aksi teror. Tindakan teror ini menyebabkan rasa takut dan mengakibatkan hilangnya nyawa. Perlu adanya undang-undang yang mengatur terorisme. Melalui peraturan ini diharapkan dapat menciptakan suasana yang kondusif, menjaga ketertiban dan keamanan tanpa meninggalkan asas hukum. Dan mampu memberikan perlindungan terhadap kedaulatan negara, perlindungan hak asasi saksi dan korban serta tersangka atau terdakwa.

Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan Intelijen sebagai upaya dalam penanggulangan tindak pidana terorisme dan menganalisis laporan intelijen sebagai bukti permulaan yang cukup dalam upaya penal penanggulangan tindak pidana terorisme. Penelitian ini menggunakan metode hukum normatif dan beberapa pendekatan masalah, landasan teori serta penjelasan konsep yang akan menjawab isu-isu hukum.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan Laporan intelijen sebagai upaya non penal dalam penanggulangan tindak pidana terorisme sesuai dengan peran dan fungsi intelijen Negara. Namun, pertimbangan dalam mengambil keputusan terhadap tindak pidana terorisme menjadi kewenangan dan penilaian penyidik. Penelitian ini mengusulkan upaya penal perlindungan hukum terhadap masyarakat dengan menetapkan laporan intelijen yang digunakan sebagai bukti permulaan harus berderajat A1 dan mengandung bukti limitatif.

Kata Kunci: Terorisme, Laporan Intelijen, Perlindungan HAM

ABSTRACT

One of the threats to state sovereignty is terrorism. Terrorism can pose a threat to peace and security both the State and the international world. The acts of terror resulted in the loss sense of security within midst of society. This action too resulted in the decline of the authority of the government as an institution that should provide protection and security of its citizens. The implications of the loss sense of security will also have an impact on social and economic development that could harm the welfare of the people. Terrorism is currently classified as one of eight transnational crimes.

Indonesia as one of the countries that are still not safe from the action of terror. These acts of terror caused fear and resulted in the loss of life. It is necessary for the issuance of legislation that can regulate terrorism. Through this regulation is expected to create a conducive atmosphere, maintaining order and security without leaving legal principles. And able to provide protection against the sovereignty of the state, the protection of the human rights of witnesses and victims and then suspects or defendants.

In this study aims to analyze Intelligence reports as an effort in tackling terrorism crimes and analyze intelligence reports as sufficient proof of beginning in efforts to counter terrorism penalties. This study uses normative legal methods and several problem approaches, theoretical basis and explanation of concepts that will address legal issues.

Based on the results of research indicates that the use of intelligence report as a non penal effort in tackling terrorism crime in accordance with the role and function of state intelligence. However, consideration in making decisions on terrorism becomes the authority and assessment of the investigator. This research proposes a legal penalty protection effort to the public by establishing the intelligence report used as a preliminary proof of having to be A1 degree and containing a limitative proof.

Keyword: Intelligence Report, Terrorism, Protection of Human Rights.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Orisinalitas	7
1.6. Metode Penelitian	9
1.6.1. Jenis Penelitian	9
1.6.2. Pendekatan Masalah	10
1.6.2.1. Pendekatan Perundang-Undangan (<i>Statute Approach</i>)	10
1.6.2.2. Pendekatan Konseptual (<i>Conceptual Approach</i>)	10
1.6.3. Sumber Bahan Hukum.....	10
1.6.3.1. Bahan Hukum Primer	10
1.6.3.2. Bahan Hukum Sekunder.....	11
1.6.3.3. Bahan Hukum Tersier	11
1.6.4. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Bahan Hukum	12
1.6.5. Analisis Bahan Hukum	12
1.7. Pertanggungjawaban Sistematika	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1. Landasan Teori	15
2.1.1. Teori Pembuktian.....	15
2.1.2. Teori Kebijakan Hukum Pidana	18
2.1.3. Teori Hak Asasi Manusia	21
2.2. Penjelasan Konsep	23
2.2.1. Terorisme.....	23
2.2.2. Laporan Intelijen.....	25

2.2.3. Penanggulangan Terorisme	27
BAB III PEMBAHASAN	31
3.1. Laporan Intelijen sebagai upaya penanggulangan tindak pidana teorisme	31
3.1.1. Penyelenggaraan Intelijen Negara di Indonesia	31
3.1.2. Pengaturan Intelijen Negara	35
3.1.3. Kegiatan Intelijen	40
3.1.4. Laporan Intelijen	46
3.1.5. Upaya Non Penal	51
3.1.6. Upaya Penal	66
3.2. Laporan Intelijen Sebagai Bukti Permulaan Yang Cukup dalam upaya penal	79
3.2.1. Laporan Intelijen sebagai bukti permulaan yang cukup	79
3.2.2. Nilai laporan Intelijen	91
BAB IV PENUTUP	95
4.1. Kesimpulan	95
4.2. Saran	95
DAFTAR BACAAN	